



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 30%

Date: Sunday, January 26, 2020

Statistics: 1042 words Plagiarized / 3431 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN BAHAN BERBAHAYA BISPHENOL A (BPA) YANG TERKANDUNG DALAM KONTAINER PLASTIK MAKANAN DAN MINUMAN Nyoman Gede Suyasa¹, I Wayan Jana², Desak Gde Diah Dharma Santhi³
^{1,2}Poltekkes Denpasar, ³Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
suyasanyomangede@yahoo.co.id Abstract. The use of plastics as food packaging are inherent to the life of the community.

The main ingredient is the manufacture of polycarbonate plastics compound bisphenol A (BPA). BPA may get into the human body is mainly because of its ability to migrate into foodstuffs were packed. BPA has the potential to lead to abnormal development of the endometrium which can cause infertility and increase the risk of developing breast cancer.

The aim of research to determine the relationship of knowledge, ready and action by the presence of plastic containers. An observational study with design cross sectional, a large sample of the population housewife in Badung with 360 housewives. Sampling methods of sampling area. The technique of collecting primary data on the characteristics, knowledge, attitude and practice using a questionnaire by the officer.

Analysis of data using statistical multivariate The results were obtained knowledge is not good as much as 307 respondents (85.28%), good attitude of 358 respondents (99.44%), the action is not good as much as 258 respondents (71.67%) and the presence in the household plastic containers of 328 (91.11%).

No relation between knowledge and action by the presence of a plastic container with a P - 0.000, variable attitudes are not related to the presence of a plastic container with a

value of $P = 1.000$. The dominant variable related to the presence of plastic containers is an action $\exp B$ value = 5.975.

Expected housewives use plastic containers as food and beverage containers in accordance with the code designation Keywords: Bisphenol A, Plastics, Food and Beverages Abstrak. Penggunaan plastik sebagai kemasan pangan merupakan hal yang melekat dengan kehidupan masyarakat. Bahan utama pembuatan plastik polikarbonat adalah senyawa bisphenol A (BPA).

BPA dapat masuk ke dalam tubuh manusia terutama karena kemampuannya bermigrasi ke dalam bahan makanan yang dikemas. BPA berpotensi mengakibatkan ketidaknormalan perkembangan endometrium yang dapat menyebabkan infertilitas serta meningkatkan risiko terkena kanker payudara. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan keberadaan kontainer plastik .

Jenis penelitian observasional dengan rancangan cross sectional, besar sampel dari populasi ibu rumah tangga di kabupaten Badung sebanyak 360 ibu rumah tangga. Pengambilan sampel dengan metode sampling wilayah. Teknik pengumpulan data primer mengenai karakteristik, pengetahuan, sikap dan tindakan menggunakan kuesioner oleh petugas.

Analisis data menggunakan statistik multivarian Hasil penelitian diperoleh pengetahuan tidak baik sebanyak 307 responden (85,28%), sikap baik sebesar 358 responden (99,44%), tindakan tidak baik sebanyak 258 responden (71,67%) dan keberadaan kontainer plastik di rumah tangga sebesar 328 (91,11%) Ada hubungan pengetahuan dan tindakan dengan keberadaan kontainer plastik dengan $P = 0,000$, variable sikap tidak ada hubungan dengan keberadaan kontainer plastik dengan nilai $P = 1,000$.

Variabel yang dominan berhubungan dengan keberadaan kontainer plastik adalah tindakan dengan nilai $\exp B = 5,975$. Diharapkan ibu rumah tangga menggunakan kontainer plastik sebagai wadah makanan dan minuman sesuai dengan kode peruntukannya Kata kunci: Bisphenol A, Plastik, Makanan dan Minuman

ING Suyasa, IW Jana, DGDD Santhi (Faktor-Faktor Yang Berhubungan ...)

Pendahuluan Dalam dunia modern sekarang, penggunaan kemasan pangan merupakan hal yang melekat dengan kehidupan masyarakat.

Kemasan pangan berfungsi untuk melindungi pangan dari kerusakan fisik, kerusakan kimia, dan kerusakan biologik sehingga masa simpan (shelf life) pangan menjadi lebih panjang¹²³ Kemasan plastik saat ini mendominasi industri makanan di Indonesia, menggeser penggunaan kemasan logam dan gelas. Bahan kemasan plastik dibuat dan disusun melalui proses yang disebabkan polimerisasi dengan menggunakan bahan mentah monomer, yang tersusun sambung-menyambung menjadi satu dalam bentuk polimer. Kelebihan dari kemasan plastik yaitu ringan, fleksibel, multiguna, kuat, tidak bereaksi, tidak karatan dan bersifat termoplastis (heat seal), dapat diberi warna dan harganya yang murah. Kelemahan dari plastik karena adanya zat monomer dan molekul kecil dari plastik yang mungkin bermigrasi ke dalam bahan pangan yang dikemas.

Bahan pembuat plastik dari minyak dan gas sebagai sumber alami, dalam perkembangannya digantikan oleh bahan-bahan sintetis sehingga dapat diperoleh sifat-sifat plastik yang diinginkan dengan cara kapolimerisasi, laminasi, dan ekstruksi.⁴⁵⁶ Pada akhir tahun 1990-an muncul berbagai pertanyaan berkaitan dengan _ tingkat keamanan dan efek samping dari BPA dimana diketahui bahwa BPA bermigrasi dari kemasan plastik ke dalam tubuh hewan uji, dimana menimbulkan keabnormalan dalam chromosom hewan uji.

Migrasi monomer terjadi, karena dipengaruhi suhu makanan atau penyimpanan dan proses pengolahannya. Semakin tinggi suhu makanan yang dikemas plastik, semakin banyak pula monomer yang dapat bermigrasi ke makanan. Peneliti dari University of Cincinnati menemukan, eksposur terhadap air mendidih menyebabkan botol plastik polikarbonat melepaskan BPA hingga 55 kali lebih cepat dari air dingin atau air bertemperatur normal.

Faktor lain yang berpengaruh adalah luas permukaan yang berkontak, kecepatan migrasi, jenis bahan plastik, serta tingkat lamanya makanan tersebut disimpan. Karena, semakin lama kontak antara makanan dan kemasan plastik, jumlah monomer yang bermigrasi makin tinggi jumlahnya⁷⁴ Bayi merupakan populasi yang sensitif terhadap BPA karena sistem saraf dan sistem endokrinnya sedang dalam tahap perkembangan demikian juga dengan sistem hepatiknya untuk mendetoksifikasi dan mengeliminasi senyawa kimia, misalnya BPA.

Sedangkan pada orang laki – laki dewasa ditemukan ada korelasi antara BPA dengan penurunan produksi sperma, penambahan berat prostat, dan ³⁵

kanker testis pada laki-laki. Sementara pada perempuan dewasa, BPA berpotensi mengakibatkan ketidaknormalan perkembangan endometrium yang dapat menyebabkan infertilitas serta meningkatkan risiko terkena kanker payudara⁸ Dalam menjaga dan memelihara kesehatan terutama keluarga, ibu memiliki keterkaitan yang erat.

Sebagai pengelola rumah tangga, ibu selalu dilibatkan secara langsung dengan pemilahan bahan kemasan pangan yang dipergunakan. Plastik dipilih karena tidak mudah pecah, ringan, desain yang menarik dan ketersediaan produk dengan kisaran harga yang bervariasi⁹ Permasalahan dalam penelitian adalah faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan keberadaan bahan berbahaya Bisphenol A yang Terkandung dalam Kontainer Plastik Makanan dan Minuman di Kabupaten Badung?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan keberadaan bahan berbahaya Bisphenol A yang terkandung dalam kontainer plastik makanan dan minuman Metodologi Penelitian Jenis Penelitian observational dengan rancangan cross sectional dengan populasi semua ibu rumah tangga yang tinggal di Kabupaten Badung. Sampel penelitian adalah ibu rumah tangga yang bersedia 36 _ diwawancarai.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus untuk populasi penelitian yang tidak diketahui¹⁰ diperoleh sampel sebesar 360. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling, pengambilan sampel dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa fraksi, mulai dari tiap-tiap kecamatan ditentukan dua desa yang terpilih diambil sampelnya secara acak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa karakteristik maupun kondisi responden. Untuk kegiatan observasi tersedia lembar observasi terhadap semua variabel yang diteliti. Prosedur penelitian melibatkan mahasiswa yang berjumlah 3 orang. Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan dalam kuesioner, kepada mahasiswa yang ditugaskan terlebih dahulu diberikan penjelasan sebelum diterjunkan ke lapangan.

Berpedoman kuesioner para mahasiswa melakukan wawancara terhadap responden, untuk mendapatkan data tentang pengetahuan, sikap dan tindakan yang berhubungan dengan bahaya Bisphenol A yang terdapat dalam kontainer makanan dan minuman. Setelah wawancara selesai, dilanjutkan dengan pengamatan terhadap keberadaan kontainer makanan dan minuman yang mengandung bahan kimia Bisphenol A.

ING Suyasa, IW Jana, DGDD Santhi (Faktor-Faktor Yang Berhubungan ...) Data hasil wawancara berdasarkan Hasil dan Pembahasan kuisioner dan observasi dianalisis deskriptif, dengan menggambarkan keadaan dari Umur responden dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti, disajikan minimal 17 tahun dan maksimal 73 tahun dalam bentuk distribusi frekuensi dan dengan rerata umur $40,35 \pm 9,50$ tahun.

tabulasi silang dilengkapi dengan Distribusi responden berdasarkan pendidikan prosentase. Untuk mengetahui hubungan dapat dilihat pada tabel berikut : masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji multivariace.

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Tahun 2016

No	Pendidikan	Jumlah	F (orang)	% (persen)	SD
1	SD	40	11.11		
2	SMP	61	16.94		
3	SMA	192	53.33		
4	Diploma	42	11.67		
5	Sarjana	25	6.94		
	Jumlah	360	100,00		

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa yang terkandung pada kontainer plastik ada kemudahan dalam penyampaian informasi makanan dan minuman.

masi tentang peringatan bahan bisphenol A Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Keberadaan Kontainer Plastik

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan Responden tentang Kandungan Bisphenol A dan Keberadaan Kontainer Plastik Makanan dan Minuman di Kabupaten Badung Tahun 2016

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Pengetahuan	Tidak Baik	307	85.28
	Baik	53	14.72
Sikap	Tidak Baik	2	0.56
	Baik	358	99.44
Tindakan	Tidak Baik	258	71.67
	Baik	102	28.33
Keberadaan	Ada	328	91.11
	Kontainer Plastik Tidak ada	32	8.89

Jurnal Skala Husada (e-issn : 2580-3700) Volume 15 Nomor 1 April 2018 : 34 - 42
 _Pengetahuan responden pada Tabel _satu pun jenis plastik yang mutlak aman _2,
 _menunjukkan pengetahuan responden _untuk kemasan pangan.

Salah satu cara _tentang adanya bahan yang mengandung _untuk meminimalkan
 bahaya _plastik Bisphenol A pada kontainer plastik masih _dengan cara
 meminimalkan penggunaan- _rendah sebesar 85,28%. Sikap responden _nya.
 Beberapa jenis plastik yang relatif _tentang adanya bahan yang mengandung _
 aman digunakan sebagai kemasan pangan Bisphenol A pada kontainer plastik cukup
 _adalah PP, HDPE, LDPE, dan PET. Secara _positif dengan kategori baik sebesar _
 umum, bila ditinjau dari sifatnya, sebaiknya _99,44%.

Tindakan responden tentang _kemasan plastik tidak digunakan untuk _adanya
 bahan mengandung Bisphenol A _pangan yang bersifat asam, mengandung _pada
 kontainer plastik masih negatif _lemak atau minyak, terlebih dalam keadaan _dengan
 kategori tidak baik sebesar 71,67%. _panas. Jika memungkinkan, gunakan _
 Sebagian besar rumah tangga tidak _alternatif lain sebagai kemasan pangan, _
 memakai kotainer plastik makanan dan _misalnya kaca/gelas. Pemilihan kemasan _
 minuman sesuai dengan kode per- _plastik harus benar-benar selektif karena _
 untukannya.

_Keamanan kemasan plastik _dampak negatif kemasan plastik tidak _dapat dikenali
 dari logo atau tulisan yang _langsung dapat dilihat karena sifatnya yang _tertera,
 misalnya tulisan 'aman untuk _akumulatif dan akibat yang ditimbulkan _makanan'
 atau food safe / for food use /food _dalam jangka panjang sangat perlu _grade.
 Tetap _pada prinsipnya, _tidak ada _diwaspadai.

----- Tabel 3 ----- Tabulasi Silang Pengetahuan, Sikap,
 Tindakan Dengan Keberadaan Kontainer Plastik ----- Makanan dan Minuman di
 Kabupaten Badung 2016 ----- No Variabel Kategori _

Keberadaan Kontainer	Total	P Value/	Plastik	OR
Ada	Tidak	Tidak Baik	290	17
1	Pengetahuan	(94,46%)	(5,54%)	(100%)
38	15	53	(71,70%)	(28,30%)
(100%)	Tidak Baik	2	0	2
(100%)	(100%)	Baik	326	32
(91.06%)	(8,94%)	(100%)	Tidak Baik	248
10	258	0,000	3	Tindakan
Baik	80	22	102	(96.12%)
(8.89%)	(100%)			(3.88%)
				(100%)
				6,820
				(91.11%)

ING Suyasa, IW Jana, DGDD Santhi (Faktor-Faktor Yang Berhubungan ...)

Berdasarkan uji chi square menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan kontainer plastik makanan dan minuman dengan $p = 0,000 < 0,05$.

OR 6,734 berarti responden dengan pengetahuan tidak baik kemungkinan akan memiliki kontainer makanan dan minuman 6,734 kali lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan responden yang baik. Sikap responden tidak ada hubungan dengan keberadaan kontainer makanan dan minuman dengan nilai $p = 1,000 > 0,05$. Sedangkan variabel tindakan ada hubungan dengan keberadaan kontainer makanan dan minuman dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

OR 6,820 berarti responden dengan tindakan tidak baik _ kemungkinan memiliki kontainer makanan dan minuman 6,820 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden tindakan yang baik. Setelah dilakukan analisis data dengan bivariate, dilanjutkan dengan uji multivariate dengan menggunakan uji regresi logistic untuk mendapatkan adjust OR masing-masing variabel yang dimasukkan dalam uji regresi logistic.

Berdasarkan uji chi square variable bebas yang dimasukkan dalam uji regresi logistic adalah variabel pengetahuan dan tindakan karena memiliki nilai $P < 0,05$. Hasil regresi logistic dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4 menunjukkan ketepatan data terhadap model regresi dapat dilihat dari hasil uji Goodness of fit dari Hosmer-Lemeshow memperoleh hasil nilai sig 0,688 > 0,05 yang artinya data fit dengan model regresi logistik.

Adjust OR untuk _ variabel pengetahuan diperoleh nilai 5,676 dengan $p = 0,000$ artinya responden dengan pengetahuan tidak baik kemungkinan memiliki Kontainer Plastik Makanan Dan Minuman 5,676 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang

memiliki pengetahuan baik.

Untuk variabel tindakan diperoleh nilai sebesar 5,975 dengan $p = 0,000$ artinya responden dengan tindakan tidak baik kemungkinan memiliki **Kontainer Plastik Makanan Dan Minuman** 5,975 kali **lebih tinggi dibandingkan dengan** responden yang memiliki tindakan baik. Dari kedua variabel tersebut yang dominan mempengaruhi keberadaan **kontainer plastik makanan dan minuman** adalah variabel tindakan karena memiliki nilai ExpB paling tinggi.

Masing-masing jenis plastik mempunyai **tingkat bahaya yang berbeda tergantung dari bahan kimia penyusunnya, jenis makanan yang dibungkus (asam, berlemak), lama kontak dan suhu makanan saat disimpan.**⁹ Bahan utama pada pembuatan plastik polikarbonat adalah senyawa bisphenol A (BPA). BPA yang masuk ke tubuh dapat diserap dalam saluran cerna lalu dimetabolisme di dalam hati membentuk senyawa yang inaktif, yaitu konjugat BPA-glucuronic acid yang tidak memiliki aktivitas hormonal dan tidak berbahaya. Senyawa ini bersifat larut dalam air sehingga dapat dikeluarkan dari tubuh melalui urin.

Selain itu ada pula senyawa inaktif lain yang dihasilkan dalam jumlah yang lebih sedikit, yaitu BPA sulfat. Baik BPA-glucuronic acid maupun BPA sulfat, keduanya dapat diukur kadarnya di dalam **_** tubuh, namun demikian hanya BPA bentuk bebas (BPA bentuk aktif) saja yang berpotensi menimbulkan efek merugikan bagi kesehatan. Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa BPA, baik dalam bentuk aktif maupun inaktif mampu **menembus plasenta.**

BPA **bebas yang telah menembus plasenta dan mencapai fetus, kebanyakan tetap berada dalam bentuk aktifnya, sedangkan bila senyawa yang menembus plasenta adalah bentuk inaktifnya maka senyawa tersebut dapat diubah kembali menjadi BPA bentuk aktif. Pada fetus, perubahan BPA inaktif menjadi aktif ini dimungkinkan karena organ hati dan jantungnya dapat menghasilkan enzim yang mampu mengubah senyawa konjugat BPA-glucuronic acid menjadi BPA estrogenik yang toksik.**

BPA termasuk kelompok bahan kimia yang dikenal sebagai "Endocrine Disrupting Hormone (EDC)", yang dapat menghalangi aktivitas hormon natural **dalam tubuh, terutama estrogen. Disamping itu, ditemukan ada korelasi antara BPA dengan penurunan produksi sperma, penambahan berat prostat, dan kanker testis pada laki-laki. Sementara pada perempuan, BPA berpotensi mengakibatkan ketidak-normalan perkembangan endometrium yang dapat menyebabkan infertilitas serta meningkatkan risiko terkena kanker payudara.**⁸

ING Suyasa, IW Jana, DGDD Santhi (Faktor-Faktor Yang Berhubungan ...)

Dalam menjaga dan memelihara kesehatan terutama keluarga, ibu memiliki keterkaitan yang erat. Sebagai pengelola rumah tangga, ibu selalu dilibatkan secara langsung dengan pemilahan bahan kemasan pangan yang dipergunakan. Pengetahuan ibu berpengaruh terhadap perilaku dan tindakan ibu dalam memilih kemasan makanan.

Pengetahuan adalah hasil "tahu", ini setelah orang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga¹¹.

Penggunaan plastik sebagai kemasan pangan semakin meningkat seiring dengan perkembangan industri plastik. Namun demikian, adanya berbagai kajian mengenai plastik, terutama dampaknya terhadap kesehatan, telah membuka wawasan para konsumen untuk lebih bijak dalam penggunaan plastik sebagai kemasan pangan. Pada prinsipnya, tidak ada satu pun jenis plastik yang mutlak aman untuk kemasan pangan.

Keamanan penggunaan plastik sebagai kemasan pangan didasarkan pada jumlah migran/monomer plastik (bahan-bahan kimia yang membentuk plastik) yang bermigrasi ke dalam pangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah migran dari pengemas ke dalam pangan _ antara lain adalah konsentrasi migran; kekuatan ikatan/mobilitas bahan kimia dalam pengemas tersebut; ketebalan kemasan; sifat alami pangan dalam kaitan kontak dengan pengemas (kering, berair, berlemak, asam, alkoholik); kelarutan bahan kimia terhadap pangan; lama dan suhu kontak. Beberapa jenis plastik yang relatif aman digunakan sebagai kemasan pangan adalah PP, HDPE, LDPE, dan PET.

Keamanan kemasan dapat dikenali dari logo atau tulisan yang tertera, misalnya , tulisan 'aman untuk makanan' atau food safe / for food use / food grade. Logo atau tulisan atau kode plastik tersebut biasanya dicetak timbul pada benda plastik yang bersangkutan. Walaupun begitu, banyak juga kemasan plastik yang tidak mencatumkan logo atau keterangan apapun sehingga kita sebagai konsumen harus lebih berhati-hati dalam penggunaannya.

Secara umum, bila ditinjau dari sifatnya, sebaiknya kemasan plastik tidak digunakan untuk pangan yang bersifat asam, mengandung lemak atau minyak, terlebih dalam keadaan panas. Jika memungkinkan, gunakan alternatif lain sebagai kemasan pangan, misalnya kaca/gelas. Simpulan dan Saran Ada hubungan pengetahuan dan tindakan dengan keberadaan bahan berbahaya Bisphenol A yang terkandung dalam kontainer plastik makanan dan 41

minuman dengan nilai $P = 0,000$.

Tetapi tidak ada hubungan sikap dengan keberadaan bahan berbahaya Bisphenol A yang Terkandung dalam Kontainer Plastik Makanan dan Minuman dengan nilai $P = 1,000$. Faktor tindakan yang dominan berhubungan dengan keberadaan bahan berbahaya Bisphenol A yang terkandung dalam container plastik Makanan dan Minuman dengan nilai $\exp B$ sebesar 5,975. Kepada ibu rumah tangga diharapkan menggunakan wadah plastik sebagai kontainer makanan dan minuman memperhatikan kode yang sesuai untuk peruntukannya.

Kepada instansi terkait agar melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya Bisphenol A yang terkandung dalam kontainer plastik makanan dan minuman bila pemakaiannya tidak sesuai kode perubtukannya.

Daftar Pustaka 1. _BPOMRI. Peringatan Publik Tentang _Kemasan Kantong Plastik 'Kresek'. _ (2009). _2. _BPOMRI.

Kemasan Makanan dari _Plastik Polietilen (PE) dan _Polipropilen (PP). (2009). _3. _BPOMRI. Sistem Keamanan Terpadu _Peralatan Makan dan Minum. (2009). _4. _Syarief, R., S.Santausa, S. I. B. _Teknologi Pengemasan Pangan. _Laboratorium Rekayasa Proses _Pangan, PAU Pangan dan Gizi. (IPB, _1989). _5. _Winarno. Gizi Pangan, Teknologi dan _Konsumsi. (Penerbit Gramedia, 1983). _6. _Winarno. Pengantar Teknologi _42 _Pangan. (Penerbit PT.

Media, 1986). Erliza. Pengantar Pengemasan. Laboratorium Pengemasan. (Jurusan TIP. IPB, 1987). Candy. Bahan Plastik Beracun Pada Peralatan Makan Anak. (2008). Rahma. Bahaya Penggunaan Plastik. Seminar Kimia. (Universitas Palangkaraya, 2009). Zainudin, M. Metodologi Penelitian. (Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 1999). Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. (PT Rineka Cipta, 2007).

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/index>

<1% - <https://www.britannica.com/science/bisphenol-A>

<1% - <https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Bisphenol-A/74759>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/320592508_ENDOMETRIAL_CANCER_A_REVIEW_AND_EVALUATION_OF_RISK_FACTORS

3% - <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/article/view/222>

< 1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1397833/>
< 1% -
https://www.researchgate.net/publication/274393582_Hadjichambis_A_Ch_Georgiou_Y_Paraskeva-Hadjichambi_D_P_Ioannou_H_Manoli_C_C_2015_Integrating_sustainable_consumption_into_environmental_education_a_case_study_on_environmental_representations_decision
< 1% - <https://link.springer.com/article/10.1007/s10071-019-01284-z>
< 1% - <http://kemahasiswaan.um.ac.id/polimer-pati-tapioka/>
< 1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/24185/A%20RIANTI%20RHASINTA%20%28O11112112%29.pdf?sequence=1>
< 1% - <https://hawk-indo.blogspot.com/2010/07/mengapa-plastik-bisa-berbahaya.html>
1% -
<https://forum.femaledaily.com/showthread.php?1980-Botol-Susu-amp-Perlengkapan-Makan-BPA-Free>
< 1% -
https://www.researchgate.net/publication/309140558_Hubungan_Sanitasi_Lingkungan_dan_Tindakan_3M_Plus_Terhadap_Kejadian_DBD
< 1% - <https://id.scribd.com/doc/292034310/jurnal-pdf>
< 1% -
<http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html>
< 1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/9482/5361>
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52065/Chapter%20I.pdf;sequence=5>
1% -
<https://ruhulbkaimuddin.blogspot.com/2012/12/pengaruh-bahan-kemasan-terhadap-bahan.html>
1% - <https://ryanajie.blogspot.com/2013/04/pengemasan-susu.html#!>
1% - <https://packingnews.blogspot.com/2012/01/kemasan-plastik.html>
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17909/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/54071/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
1% - <https://fazriyati.wordpress.com/category/keamanan-pangan/>
< 1% -
<https://www.apakabarsidimpuan.com/bahaya-styrofoam-sebagai-kemasan-makanan-ba>

gi-kesehatan/

1% - <https://id.mamypoko.com/id/mamatips/tipsmamy08.html>

1% - <http://www.toko.semuda.com/articles/327-apa-itu-bpa-free>

< 1% -

http://repository.unpas.ac.id/128/7/bismillah%20LAPORAN%20TUGAS%20AKHIR_ULIL_13020006.docx

< 1% - <https://emoigirl.blogspot.com/>

3% -

<https://infografiskesehatan.blogspot.com/2015/03/cara-menghindari-paparan-bpa.html>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28814/Chapter%20I.pdf;sequence=5>

< 1% - http://repository.usu.ac.id/feed/atom_1.0/123456789/47346

< 1% -

<http://docplayer.info/88877-Jurnal-ilmiah-kebidanan-issn-2338-669x-volume-1-nomor-2-oktober-2013-halaman-100-205.html>

< 1% -

<https://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/28/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-bagian-ii-teknik-pengambilan-sampel-i/>

< 1% - http://media.unpad.ac.id/thesis/120110/2014/120110140061_3_3823.pdf

< 1% - <http://digilib.unila.ac.id/2185/10/BAB%20III.pdf>

< 1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=604051&val=10214&title=%20Gambaran%20Konsumsi%20Gula,%20Garam%20dan%20Lemak%20Penduduk%20Dusun%20Batur%20Kidul%20Kecamatan%20Getasan%20Kabupaten%20Semarang>

4% - <https://mheyrene.blogspot.com/2015/06/makalah-simbol-kemasan-plastik.html>

< 1% - <https://lordbroken.wordpress.com/category/ilmu-dan-teknologi-pangan/page/38/>

< 1% - <https://lordbroken.wordpress.com/2010/page/17/>

1% -

<https://lordbroken.wordpress.com/category/keilmuan/pengemasan-dan-pengawetan/page/4/>

< 1% - <http://eprints.ums.ac.id/41718/5/3%20BAB%201.pdf>

< 1% -

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>

< 1% -

<https://id.123dok.com/document/z3g73rmy-prosiding-pertanian-2017-cover.html>

< 1% -

<https://stppmagelang.ac.id/wp-content/uploads/downloads/2013/08/KAJIAN-DINAMIKA-KELOMPOK-PADA-KELOMPOK-TANI-TERNAK-Isbandi.doc>

< 1% - http://eprints.ums.ac.id/27275/11/11_NASKAH_PUBLIKASI.pdf
< 1% - <http://journal.fkm.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/92/93>
1% - <https://id.scribd.com/doc/283942835/TOKSIKOLOGI-Gabungan>
1% - <http://ik.pom.go.id/v2016/artikel/Bahaya-paparan-Bisphenol-A.pdf>
2% - <http://ik.pom.go.id/v2015/artikel/Bahaya-paparan-Bisphenol-A.pdf>
< 1% - <http://repository.unand.ac.id/19942/1/SKRIPSI.pdf>
< 1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/pengetahuan-eksplisit-dan-implisit/>
< 1% -
https://bidanidhalupheyuphie.blogspot.com/2012/04/hubungan-pengetahuan-dengan-penggunaan_08.html
1% -
<https://suryadun.blogspot.com/2016/01/teori-perilaku-dan-teori-pengetahuan.html>
1% -
<https://tsffarmasiunsoed2012.wordpress.com/2012/05/21/plastic-as-a-packaging-material-for-pharmaceutical-product/comment-page-1/>
1% - <https://infostudikimia.blogspot.com/2018/02/kimia-industri-polimer.html>
1% - <http://ik.pom.go.id/v2016/artikel/Plastiksebagaikemasanpangan.pdf>
< 1% - <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/AE4.14.pdf>
< 1% - <https://currikicdn.s3-us-west-2.amazonaws.com/resourcefiles/54d3780105caf.pdf>
< 1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28814/Reference.pdf;sequence=2>
< 1% - <http://repository.unimus.ac.id/384/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>